

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penulis dalam melakukan penelitian tentunya tidak lepas dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai sumber informasi dan acuan untuk menentukan kerangka teoritis, metode penelitian dan hasil yang diharapkan untuk penelitian penulis kedepannya. Berikut lampiran penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis:

**1. Tine Badriatin , Lucky Radi Rinandiyana , Wilman San Marino (2022)**

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Badriatin et al., 2022) memiliki tujuan untuk mengetahui dan memeriksa tanggapan mahasiswa terhadap risiko dan keputusan investasi. Risiko dan sikap toleransi adalah dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan mengambil sampel 100 orang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji korelasi, determinasi, dan uji t digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi risiko dan toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan variable toleransi risiko yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi
- b. Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat persamaan pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner.
- c. Pada penelitian sebelumnya telah menggunakan pengujian hipotesis yang sama dengan penelitian sekarang.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Topik dari penelitian terdahulu membahas mengenai Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa sedangkan penelitian sekarang tidak hanya meneliti mengenai risiko toleransi saja.
- b. Responden penelitian sebelumnya berasal dari 100 mahasiswa *anonymity* sehingga tidak diketahui secara pasti responden pada penelitian terdahulu berasal darimana, sedangkan penelitian sekarang memiliki responden yang berasal dari Generasi Z di Surabaya.

## **2. Betari Maharani dan Nur Hidayah (2021)**

Pada penelitian yang diteliti oleh (Maharani, Hidayah, & Magelang, 2021) bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi, terutama terkait

dengan bagaimana orang melihat media sosial sebagai sumber manfaat, bagaimana mereka melihatnya mudah digunakan, dan bagaimana mereka melihat keinginan responden untuk menggunakan investasi selama proses pengambilan keputusan investasi yang disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data dikumpulkan melalui metode survei online. Responden penelitian ini adalah orang-orang yang menggunakan platform teknologi informasi dan telah melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel purposive random digunakan untuk mengumpulkan sampel sebanyak lima puluh responden. Dalam penelitian sebelumnya, analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*, yang dibantu oleh *software smartPLS*. Hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Maharani et al., 2021) mengungkapkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niat kaum milenial untuk menggunakan opini investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Berlawanan dengan ekspektasi, namun persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat kaum milenial untuk menggunakan opini investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Studi sebelumnya menemukan bahwa faktor teknologi informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi memiliki kesamaan.

- b. Dalam studi sebelumnya, sampel responden dikumpulkan dengan menggunakan survei *online* atau kuisisioner yang serupa dengan yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian sebelumnya membahas bagaimana teknologi informasi memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, tetapi penelitian saat ini tidak hanya melihat bagaimana media sosial memengaruhi keputusan tersebut.
- b. Dalam penelitian sebelumnya, responden tidak diketahui berasal dari mana karena diambil menggunakan teknik *purposive random sampling*. Namun, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Surabaya.

### **3. Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, dan Lailah Fujianti (2020)**

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Mandagie et al., 2020) memiliki tujuan untuk menyelidiki cara literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa akuntansi yang tergabung dalam Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) di Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila. Dalam penelitian ini, literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko adalah variabel independen yang digunakan. Untuk penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan. 100 responden yang memenuhi kriteria

penelitian diambil sebagai sampel. Pengujian hipotesis penilitan (Mandagie et al., 2020) dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM

Terdapat persamaan pada penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel independen toleransi risiko adalah variabel yang sama yang digunakan oleh peneliti baru dan peneliti sebelumnya untuk menjelaskan bagaimana keputusan investasi berdampak.
- b. Metode pengujian yang digunakan oleh peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya sama: keduanya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi sejumlah variabel independen atau bebas dibandingkan dengan variabel dependen atau terikat.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya membahas bagaimana literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi Gen Z. Sekarang, peneliti membahas bagaimana toleransi risiko, keinginan untuk investasi, dan penggunaan teknologi informasi memengaruhi keputusan investasi Gen Z.

- b. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi dari Universitas Pancasila yang tergabung dalam KIPM, tetapi responden dari universitas negeri dan swasta di Surabaya.

#### 4. Nadia Septi Nur Ainia dan Lutfi (2019)

Peneliti terdahulu yang diteliti oleh (Septi et al., 2019) memiliki tujuan untuk mengevaluasi bagaimana persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence*, dan *loss aversion* berdampak pada keputusan investasi. Penelitian ini melibatkan karyawan di Surabaya dan Jombang. Metode survei mengumpulkan 400 responden. PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Model) adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, toleransi risiko dan *overconfidence* memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan *loss aversion* tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa ada kesamaan dalam variable Toleransi Risiko yang mempengaruhi keputusan investasi.
- b. Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya dalam penggunaan kuisioner sebagai media pengambilan sampel responden.

- c. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik dari penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence and loss aversion*, sedangkan penulis tidak hanya membahas mengenai pengaruh toleransi risiko saja.

#### **5. Rizki Chaerul Pajar (2018)**

Pada penelitian terdahulu yang diterbitkan oleh (Rizki & Pajar, n.d.) memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Menemukan hubungan antara motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (2) Menemukan hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (3) Menemukan hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY serta telah lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa ada kesamaan dalam faktor karakteristik kepribadian yang memengaruhi keputusan investasi.
- b. Terdapat persamaan antara penelitian masa kini dan penelitian sebelumnya: data dikumpulkan secara kuantitatif.
- c. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian sebelumnya membahas pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi, tetapi penelitian ini tidak membahas pengetahuan investasi.
- b. Responden penelitian sebelumnya berasal dari generasi Z di Jogjakarta (UNY), sedangkan responden penelitian penulis berasal dari generasi Z di Surabaya.

Berikut adalah ringkasan dari penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan:



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1.	Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, Wilman San Marino (2022)	Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	1. Variabel Dependen: Toleransi Risiko 2. Variabel Independen: Keputusan Investasi Mahasiswa	Metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang	Analisis uji korelasi, uji determinasi dan uji t	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dimana hasil uji regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 12.257 sedangkan nilai regresi sebesar 0,771, dengan demikian ada pengaruh positif dihasilkan oleh variabel Keputusan Berinvestasi</li> <li>2. Sikap toleransi risiko mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan investasi hasil uji regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 11.230 sedangkan nilai regresi sebesar 0,704, dengan demikian ada pengaruh positif dihasilkan oleh variabel Keputusan Berinvestasi</li> <li>3. Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi</li> <li>4. Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi. Semakin baik Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko maka semakin baik pula Keputusan Berinvestasi</li> </ol>
2.	Betari Maharani, Nur Hidayah (2021)	Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi	1. Variabel Dependen: Media Sosial 2. Variabel Independen: Keputusan Investasi	Metode Kuantitatif dengan menggunakan survey online kepada 50 sampel	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> dengan bantuan <i>software smartPLS</i>	Persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niat kaum milenial untuk menggunakan opini investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Berlawanan dengan ekspektasi, namun persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat kaum milenial untuk menggunakan opini investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi.

3.	Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, Lailah Fujianti (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)	1. Variabel Dependen: Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, Toleransi Risiko 2. Variabel Independen: Keputusan Investasi	Mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) di Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila. Penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> dan terdapat 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian.	Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.
4.	Nadya Septi Nur Ainia, Lutfi (2019)	<i>The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment</i>	1. Variabel Dependen: Risk Tolerance 2. Variabel Independen: Investments	400 respondents taken using a questionnaire through the survey method	PLS-SEM	<i>Risk perception has a significant and negative effect on investment decision making, risk tolerance and overconfidence have a significant and positive effect on investment decision making, while loss aversion has no effect on investment decision making</i>

		<i>decision making</i>				
5.	Rizki Chaerul Pajar (2018)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY	1. Variabel Dependen: Motivasi Investasi 2. Variabel Independen: keputusan investasi	Kuantitatif dengan sampel 100 mahasiswa FE UNY	Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math></li> <li>Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math></li> <li>Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan Fhitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000.</li> <li>Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.</li> </ol>

Sumber : (Badriatin et al., 2022), (Maharani et al., 2021), (Investasi et al., 2020), (Septi et al., 2019), (Rizki & Pajar, n.d.)

## 2.2 Landasan Teori

Pada Sub Bab ini berisi mengenai landasan teori yang akan mendukung penulis dalam mengembangkan hasil hipotesis dan kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu:

### 4.2.1 Keputusan Investasi

Penanaman modal terhadap pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang dikenal sebagai investasi. Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil oleh seorang investor yang menanamkan dana pada salah satu instrument investasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Pengambilan keputusan investasi bagi investor perlu memperhatikan tujuan yang jelas karena tujuan yang jelas akan membantu seorang investor dalam mengambil jenis investasi yang tepat. Menurut (Wilantika & Hamidi, 2019) Tujuan utama orang melakukan investasi adalah menghasilkan *return* yang tinggi, sementara tujuan yang lebih luas dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah karakteristik individu, media sosial, *risk tolerance* dan *investment motivation*.

Keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan atau menginvestasikan sejumlah uang dalam jenis investasi tertentu. Langkah-langkah yang dipilih investor dalam kegiatan investasinya didasarkan pada penilaian dan pengalamannya. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu

jangka panjang, sehingga keputusan yang dibuat harus dipertimbangkan dengan baik (Mandagie et al., 2020).

#### **4.2.2 Risk Tolerance**

Toleransi risiko adalah tingkat kemampuan individu terhadap risiko yang diambil dalam investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda karena beberapa factor yaitu usia, pengalaman investasi, situasi keuangan dan tujuan berinvestasi.

Toleransi risiko adalah kemampuan seseorang untuk menerima risiko selama keputusan investasi. Toleransi risiko dipengaruhi oleh faktor kepribadian individu seperti sifat kepribadian, literasi keuangan, persepsi risiko dan niat investasi. Toleransi risiko harus dipertimbangkan sehubungan dengan tujuan investasi dan strategi portofolio investasi. Saat membuat keputusan investasi, penting untuk memahami toleransi risiko dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dasar keputusan investasi, tujuan investasi, dan portofolio investasi. Dengan memahami toleransi risiko, investor dapat membuat keputusan investasi berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangannya (Nadhifah & Anwar, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko merupakan kemampuan investor untuk menerima risiko dan mampu berdamai dengan risiko yang ada serta menyesuaikan tujuan yang ingin diperoleh oleh investor.

### **4.2.3 Investment Motivation**

Motivasi Investasi merupakan pendorong minat bagi investor untuk berinvestasi. Investor sebelum berinvestasi tentunya akan menentukan tujuan berinvestasinya apakah akan merupakan investasi jangka pendek atau panjang. Rencana masa depan yang sudah disusun oleh investor merupakan motivasi untuk berinvestasi agar tujuannya dapat tercapai.

Menurut Purwohandoko & Wibowo (2019) Minat adalah kecenderungan hati yang kuat untuk suatu hal tanpa tekanan dari pihak lain. Minat investasi adalah perasaan yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Orang yang ingin berinvestasi akan berusaha mencari tahu dan mempelajari lebih jauh tentang jenis investasi yang berbeda.

Motivasi investasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, tujuan keuangan dan sifat kepribadian. Pengetahuan investasi dapat mempengaruhi motivasi investasi, sehingga penting bagi investor untuk meningkatkan literasi keuangannya (Firdaus & Ifrochah, 2022).

### **4.2.4 Teknologi Informasi**

Kemajuan era digital sekarang membuat teknologi informasi sangat digemari oleh investor dan perusahaan. Teknologi informasi sendiri merupakan platform dimana semua informasi mudah tersebar dan orang bisa berinteraksi di dunia maya dengan mudah. Perkembangan teknologi

informasi telah menarik perusahaan untuk memiliki teknologi informasi sendiri sehingga dapat menarik investor (Kamil & Tanno, 2022).

Investor pada era digital sekarang seringkali terpengaruh oleh teknologi informasi khususnya dari *influencer*. Menurut (Saiang et al., 2022) *Influencer* di teknologi informasi dapat berupa selebriti, *YouTuber*, atau *selebgram* dengan banyak pengikut dan konten yang menarik. Mereka harus memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengikutnya karena mereka memiliki banyak pengikut dan konten.

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

#### **2.3.2 Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Menurut (Mandagie et al., 2020) Faktor penting dalam berinvestasi adalah toleransi risiko, yang merupakan tingkat pengembalian modal yang bersedia ditanggung oleh investor. Investor harus tahu jika mereka ingin berinvestasi dalam kemampuan mereka dan berharap untuk mendapatkan lompatan besar dalam nilai investasi mereka. Investor berperilaku berbeda ketika mereka menghadapi potensi risiko dalam investasi yang dapat mereka lakukan. Karena risiko tersebut sangat berkorelasi, investor tidak boleh lengah atau lalai dalam menghadapi risiko tersebut dengan kerugian yang mungkin timbul dari investasi. Dengan demikian, toleransi risiko ini mempengaruhi keputusan investasi mereka. Toleransi risiko itu penting dalam keputusan investasi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila.

Toleransi risiko yang dimiliki oleh seorang investor dapat berdampak signifikan pada strategi investasi yang mereka pilih. Pemahaman terhadap tingkat toleransi risiko membantu investor menentukan alokasi aset yang sesuai dengan profil risiko mereka (Liestyowati, L., Possumah, L. M., Yadasang, R. M., & Ramadhani, H., 2023). Misalnya, investor yang memiliki toleransi risiko tinggi mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang memiliki potensi imbal hasil tinggi, namun juga tingkat risiko yang lebih besar. Sebaliknya, investor dengan toleransi risiko rendah mungkin memilih untuk fokus pada instrumen keuangan yang lebih stabil meskipun potensi imbal hasilnya lebih moderat.

Pentingnya memahami toleransi risiko juga tercermin dalam pengelolaan portofolio investasi. Dalam merancang portofolio, investor harus mempertimbangkan seberapa nyaman mereka dengan fluktuasi nilai investasi mereka (Surawan, 2017). Hal ini dapat mencakup diversifikasi aset untuk mengurangi risiko spesifik terkait dengan suatu instrumen atau sektor tertentu. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap toleransi risiko menjadi landasan yang krusial dalam pengambilan keputusan investasi yang sejalan dengan tujuan finansial dan preferensi risiko investor. Seseorang dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor psikologis, seperti toleransi risiko, dapat memengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan portofolio mereka di masa depan.



### **2.3.3 Pengaruh *Investment Motivation* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Motivasi adalah kondisi dalam kepribadian seseorang yang mendukung keinginan individu melakukan fungsi tertentu. Motivasi memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan minat investasi seseorang, karena insentifnya gairah yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Mahdi et al., 2020)

Jika ada faktor pendorong investasi yang memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi, minat investasi terhadap keputusan tersebut juga akan lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki faktor pendorong investasi yang memengaruhi keputusan mereka untuk membeli atau tidak produk investasi. Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Sun & Lestari, 2022) menunjukkan bahwa sebagian besar 78% orang Batam setuju bahwa alasan mereka untuk berinvestasi adalah mereka ingin memperbaiki keuangan keluarga mereka dan mendapatkan lebih banyak uang daripada yang mereka miliki saat ini. Selain itu, dengan adanya motivasi ini untuk mencapai kesejahteraan finansial, selalu mengembangkan diri ke arah yang lebih baik dapat meningkatkan kesadaran untuk menilai kebutuhan daripada keinginan. Ini dapat mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan yang didasarkan pada kebutuhan saat ini atau masa depan

Motivasi berperan sebagai pendorong utama dalam membentuk keputusan investasi seseorang. Pemahaman yang mendalam terhadap motivasi individu dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tujuan dan harapan mereka dalam melakukan investasi. Beberapa individu mungkin didorong oleh motivasi untuk mencapai kesejahteraan finansial bagi keluarga mereka, sementara yang lain mungkin terdorong oleh keinginan untuk meningkatkan kekayaan pribadi (Hati, S. W. & Brahmna, I., 2016). Faktor motivasi ini menjadi kunci dalam membentuk preferensi investasi, karena tingkat kecenderungan untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasakan kebutuhan dan keinginan terpenuhi melalui aktivitas investasi.

Selain itu, pemahaman terhadap motivasi individu juga dapat membantu dalam merancang strategi komunikasi dan pendidikan keuangan yang lebih efektif. Perusahaan investasi dan penasihat keuangan dapat memanfaatkan informasi ini untuk mengkustomisasi pendekatan mereka dalam memberikan informasi dan saran kepada calon investor (Wiyani, 2008). Dengan memahami motivasi unik setiap individu, mereka dapat memberikan solusi investasi yang lebih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing investor. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh motivasi investasi tidak hanya merambah pada aspek keputusan individual, tetapi juga membuka pintu untuk pengembangan strategi yang lebih personal dan terfokus dalam industri investasi.

### **2.3.4 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Menurut (Firdhausa, & Apriani, 2021) terdapat tiga bentuk yang melibatkan makna sosial yaitu pengertian, komunikasi dan kerjasama. Teknologi menunjukkan kemajuan dan dapat mengubah cara orang beraktivitas setiap hari. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi memiliki kemampuan untuk membuat kemajuan dalam berbagai bidang. Seseorang seperti itu juga memiliki kemampuan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Menurut data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan pada tahun 2016 oleh Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengetahuan publik tentang pasar modal masih rendah. Namun, pendidikan terkait investasi yang meningkat melalui video dan materi yang mudah dipahami telah meningkatkan pengetahuan publik tentang pasar modal.

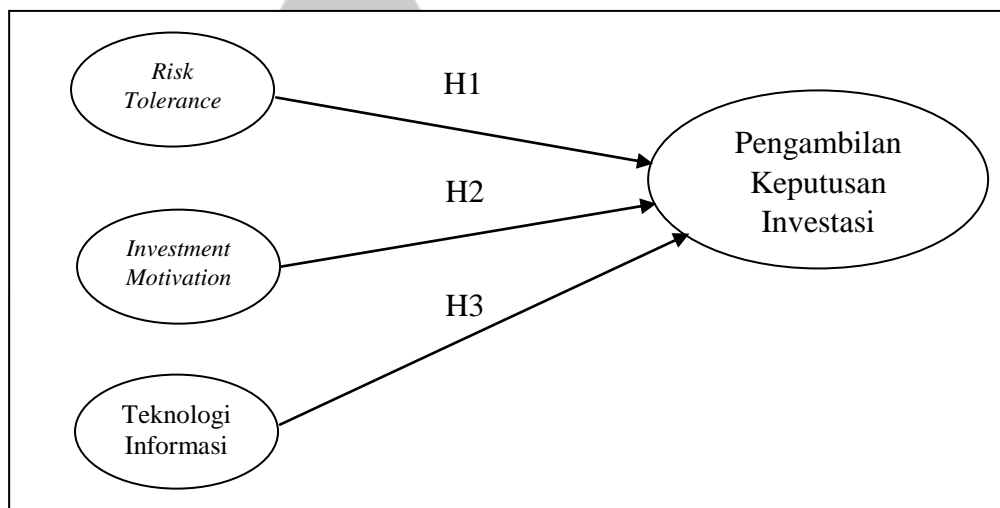
Berdasarkan hasil penelitian (Maharani et al., 2021), Sangat penting bagi pengembang situs teknologi informasi untuk membuat fitur yang mudah digunakan agar pengguna dapat mencari, memahami, dan menggunakan informasi yang disediakan oleh situs teknologi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, keterjangkauan dan kejelasan fitur-fitur tersebut menjadi faktor kunci yang menentukan tingkat kemanfaatan situs teknologi informasi dalam

mendukung aktivitas investasi pengguna. Fitur-fitur yang mudah digunakan, seperti alat pencarian yang efisien dan antarmuka yang intuitif, membantu pengguna secara efektif mengeksplorasi berbagai informasi investasi yang tersedia.

Pentingnya keberlanjutan penggunaan situs teknologi informasi dalam konteks investasi juga terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi dengan cara yang dapat dipahami oleh berbagai tingkat pemahaman pengguna. Oleh karena itu, pengembang situs teknologi informasi perlu memastikan bahwa *platform* mereka tidak hanya menyediakan informasi investasi yang relevan tetapi juga mengemasnya dalam format yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat (Putri, 2012). Peningkatan literasi keuangan melalui penyampaian informasi yang jelas dan edukatif menjadi suatu aspek yang perlu diperhatikan untuk membantu pengguna memahami implikasi keputusan investasi mereka

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya upaya pengembang situs teknologi informasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah pengguna dalam mengakses informasi investasi. Fitur-fitur yang bersifat *user-friendly* dan memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan investasi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dan memperkuat peran situs media sosial sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dalam ranah investasi.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka penelitian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H1** *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

**H2** *Investment Motivation* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

**H3** Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.